

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

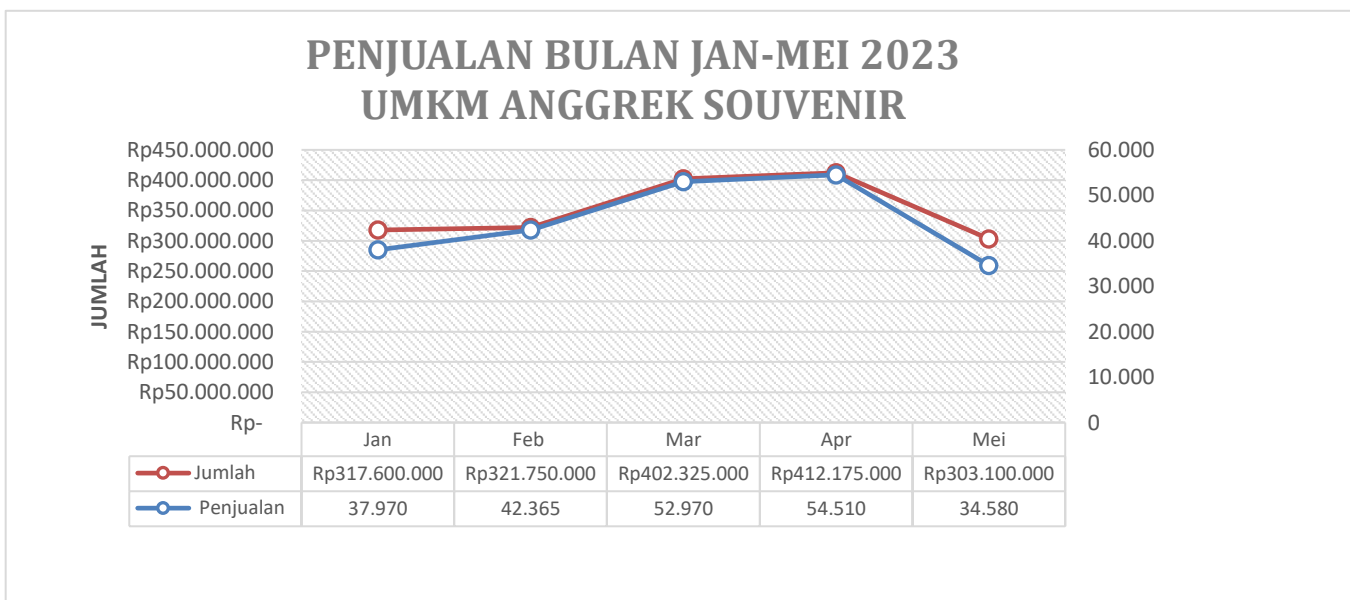
Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah komponen dalam organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, dan mengomunikasikan informasi keuangan dan membuat keputusan yang relevan dengan pihak internal dan eksternal (Saputra & Puspaningrum, 2021). Sistem informasi akuntansi adalah suatu jenis sistem informasi yang diperlukan oleh suatu perusahaan untuk menjalankan kegiatan usahanya serta manajemen dan pihak lain untuk pengambilan keputusan dan kebijakan lainnya, yang berkaitan dengan proses bisnis perusahaan untuk menghasilkan akuntansi dan informasi lainnya (Setiawansyah dkk, 2021). sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien dapat menghasilkan informasi yang dapat dipercaya. Adanya sistem informasi yang memadai, dapat membantu akuntan internal untuk menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu bidang usaha yang memiliki peran dan kontribusi yang besar dalam mendorong laju perkembangan dan pertumbuhan perekonomian di Indonesia pasca terjadinya krisis moneter. Jumlah UMKM di Indonesia dari tahun ke tahun memiliki pertumbuhan yang signifikan, pertumbuhan tersebut memiliki dampak yang positif bagi perekonomian di Indonesia terutama dalam hal penyediaan sumber lapangan pekerjaan yang menjadi salah satu masalah ekonomi yang dihadapi oleh Indonesia. Dilansir dari (Lentera24, 2023) Begitu juga dalam ruang lingkup wilayah provinsi, UMKM merupakan salah satu bidang usaha yang menjadi generator pertumbuhan ekonomi bagi perekonomian di Sumatera Selatan.

Khusus untuk UMKM dagang tentu erat kaitannya dengan persediaan barang dagang. Persediaan merupakan barang dagangan yang dibeli kemudian disimpan untuk selanjutnya dijual kembali dalam operasi. Perusahaan senantiasa memberi perhatian yang besar dalam persediaan. Tanpa persediaan barang dagangan perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan penjualan. Penjualan pun juga akan terpengaruhi atas tersedianya barang dagangan atau persediaan tersebut. Jika

barang tidak tersedia berupa bentuk, jenis, mutu serta jumlah yang diinginkan pelanggan, maka penjualan pun akan ikut mengalami penurunan atau sebaliknya. Oleh karena itu persediaan sangat perlu dijaga untuk kelangsungan kegiatan perusahaan yang meliputi prosedur penerimaan, pengeluaran, dan pencatatannya (Oktavia, Yahdi dan Rizal 2019).

UMKM Angrek Souvenir merupakan salah satu usaha yang bergerak dalam bidang penjualan souvenir, undangan, dan hantaran untuk pernikahan yang memiliki Surat Ijin Usaha Perdagangan dengan Nomor : 511.3/SIUP M/242/IB.I/2018. Usaha ini beralamat di Jalan Lunjuk Jaya No. 20 RT 48 Bukit Besar, Palembang dan dirintis sejak tahun 2000 dengan jumlah karyawan sebanyak 20 orang. UMKM Angrek Souvenir belum mempunyai pencatatan barang masuk dan keluar secara detail yang menyebutkan total kuantitas barang dan harga. Namun, UMKM Angrek Souvenir hanya mencatat secara total nilai pembelian yang dikeluarkan dan nilai penjualan yang dihasilkan dari persediaan barang dagang tersebut berdasarkan bukti transaksi yaitu nota. UMKM Angrek Souvenir memiliki banyak jenis persediaan sehingga perlu mengontrol barang masuk dan keluar berikut adalah diagram penjualan yang ada pada UMKM Angrek Souvenir :



Sumber :UMKM Angrek Souvenir (2023)

Gambar 1. 1 Diagram Penjualan UMKM Angrek Souvenir 2023

Pada Gambar 1.1 dapat di lihat bahwa penjualan pada tahun 2023 pada bulan Januari – April mengalami penjualan yang naik tetapi pada bulan Mei mengalami penurunan penjualan sebesar Rp 303.100.000 dan selisih penjualan dari bulan april ke mei sebesar Rp109.075.000 yang artinya UMKM Anggrek Souvenir Mengalami penurunan Pendapatan. Menurut hasil wawancara pada pemilik UMKM Anggrek Souvenir penurunan terjadi karna UMKM Anggrek Souvenir sering mengalami kendala dalam mengelola persediaan antara lain tidak diketahuinya jumlah persediaan yang siap untuk dijual, tidak diketahuinya total unit pembelian dan penjualan secara *update* perhari, dan berisiko mengalami kekurangan persediaan barang dagang ketika dibutuhkan. Selain itu, saat membuat pesanan pelanggan, biasanya UMKM Anggrek Souvenir memakan waktu kira-kira selama 2 jam atau bisa sampai 1 hari untuk mengecek persediaan yang ada. Yang membuat pelanggan mengeluh karna telah menunggu lama dan ada juga yang pindah dan mencari toko lain yang pelayanannya lebih cepat. Dengan adanya keluhan dan pindahnya pelanggan ke toko lain maka pendapatan penjualan pada UMKM Anggrek Souvenir menurun.

Informasi terkait persediaan sangat di butuhkan bagi perusahaan dagang, sehingga perlu dirancang sistem informasi akuntansi persediaan yang akan meningkatkan kualitas pelayanan, memperbaiki struktur pengendalian internal dan meningkatkan kemampuan organisasi untuk segera mengambil keputusan. Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu merancang sistem informasi akuntansi persediaan berbasis *web* menggunakan *PHP MYSQL* pada UMKM Anggrek Souvenir. Sistem Informasi Akuntansi berbasis *web* memiliki keunggulan yaitu: Kita bisa mengakses data dengan cepat, mengurangi adanya kesalahan ataupun kekeliruan dalam data persediaan dan untuk mengakses informasi data persediaan bisa kapan saja dan dimana saja karena berbasis *web*. Pemilik UMKM Anggrek Souvenir mengharapkan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis *web* ini dapat terlaksana dan tercapai dengan baik. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan perancangan sistem akuntansi persediaan secara terkomputerisasi pada perusahaan dagang dengan menggunakan sistem berbasis *web* yang akan menghasilkan *output* berupa kartu gudang, kartu

persediaan, laporan Penjualan dan laporan pembelian. Dengan itu, penulis memberikan judul **Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Berbasis *Website* pada UMKM Anggrek Souvenir.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dirumuskan permasalahan pada UMKM Anggrek Souvenir adalah dalam sistem persediaan masih menggunakan pencatatan yang manual yang hanya mencatat pada nota pembelian dan penjualan saja. Permasalahan utama tersebut dirinci sebagai berikut:

1. UMKM Anggrek Souvenir kesulitan untuk mengetahui total unit pembelian dan penjualan secara *update* perhari, dan berisiko mengalami kekurangan persediaan barang dagang ketika dibutuhkan.
2. Belum adanya catatan dan laporan yang mendukung, seperti Kartu Gudang, kartu persediaan sehingga UMKM Anggrek Souvenir Saat membuat pesanan pelanggan, memakan waktu kira-kira selama 2 jam atau bisa sampai 1 hari untuk mengecek persediaan yang ada di Gudang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam merancang dan membahas permasalahan pada laporan akhir ini, perlu dibatasi ruang lingkup pembahasan masalahnya karena adanya keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, serta agar penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dan dapat dilakukan lebih terarah dalam mencapai tujuan sesuai dengan permasalahan yang ada. Pembahasan dibatasi pada perancangan sistem informasi akuntansi permintaan dan pengeluaran persediaan gudang dengan fungsi yang terkait yaitu pemilik, admin, bagian Gudang dan akuntansi dengan menghasilkan catatan dan dokumen yang terkait berupa kartu Gudang, kartu persediaan, laporan pembelian dan laporan penjualan dan dengan prosedur yaitu prosedur memasukkan persediaan barang, prosedur memasukkan stok pembelian barang, prosedur pesanan barang, prosedur penyiapan barang, prosedur penerimaan pembayaran dan prosedur pencatatan laporan yang dapat secara langsung melakukan pengimputan dengan menggunakan komputer berbasis *web* dengan menggunakan data bulan Januari- Mei

tahun 2023 berdasarkan tahapan analisis kebutuhan, desain sistem, penulisan kode program, dan pengujian program yang akan menghasilkan *output* berupa Kartu Gudang, kartu persediaan, laporan Penjualan dan laporan pembelian.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah menyusun sistem persediaan yang efektif dengan menggunakan sistem komputerisasi yang dapat membantu UMKM Anggrek Souvenir dalam menyelesaikan masalah yang dialami. Secara rinci tujuan tersebut meliputi:

1. Membantu UMKM Anggrek Souvenir dalam melakukan pencatatan transaksi pembelian dan penjual sehingga dapat mengetahui total unit pembelian dan penjualan secara *update* perhari.
2. Membantu UMKM Anggrek Souvenir dalam mengetahui stok barang di Gudang dengan mencatat dan membuatkan kartu prsediaan dan kartu gudang secara *update* yang ada di sistem akuntansi persediaan sehingga pada Saat membuat pesanan pelanggan tidak lagi menunggu untuk mengecek persediaan yang ada di gudang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Penulisan ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Membantu UMKM Anggrek Souvenir untuk mengetahui jumlah stok persediaan yang tersedia.
2. Sebagai bahan masukan bagi perusahaan agar sistem informasi akuntansi perediaan barang ini dapat diaplikasikan di UMKM Anggrek Souvenir dan membantu untuk menghindari kerugian atas persediaan yang hilang.
3. Membantu UMKM Anggrek Souvenir untuk menghasilkan *output* berupa kartu gudang, kartu persediaan, laporan Penjualan dan laporan pembelian.

1.5 Metode Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada diperusahaan. Sugiyono (2019) berpendapat bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah:

1. Teknik wawancara dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pimpinan perusahaan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas.
2. Teknik observasi yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung atas kegiatan penjualan tunai yang dilakukan oleh perusahaan.
3. Teknik dokumentasi yaitu dengan memperoleh data yang berkaitan dengan persediaan barang dagang.

b. Sumber Data

Sumber data menurut (Sugiyono, 2019) yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data yaitu primer dan sekunder maka penulis menggunakan sumber data primer dalam pembuatan laporan akhir sebagai bahan penulisan yang dilakukan berupa hasil wawancara secara langsung dengan pihak perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Adapun uraian mengenai sistematika laporan akhir secara garis besar yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini mengemukakan latar belakang , rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Penulis mengemukakan teori-teori yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis terhadap permasalahan. Hal-hal yang dikemukakan pada bab ini antara lain pengertian sistem, prosedur pengembangan sistem, pengertian sistem informasi akuntansi, tujuan sistem informasi akuntansi, manfaat penerapan sistem informasi akuntansi, unsur-unsur sistem informasi akuntansi, komponen sistem informasi akuntansi, pengertian persediaan, metode pencatatan persediaan, metode penilaian persediaan, pengertian HPP(harga pokok penjualan), pengertian sistem informasi akuntansi persediaan,diagram konteks, pengertian PHP, pengertian MySQL, pengertian PhpMyAdmin, pengertian XAMPP,

pengertian Website, pengertian database, pengertian UMKM, kriteria .

Bab III Gambaran umum perusahaan

Pada bagian ini akan menguraikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan antara lain sejarah singkat perusahaan, profil pemilik, visi dan misi, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas anggrek souvenir, peralatan dan bahan baku yang digunakan, sistem informasi persediaan pada umkm anggrek souvenir, fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi persediaan pada umkm anggrek souvenir, dokumen yang terkait dalam sistem informasi akuntansi, flowchart (bagan alir) sistem informasi akuntansi persediaan pada umkm anggrek souvenir, dan produk dan harga jual umkm anggrek souvenir

Bab IV Pembahasan

Pada bab ini penulis menjelaskan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan melalui beberapa tahap yaitu analisis Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada UMKM Anggrek Souvenir, Desain Sistem, Penulisan Kode Program, Pengajuan Program dan Penerapan Program dan Pemeliharaan.

Bab V Simpulan dan Saran

Pada bab ini, penulis akan memberikan suatu kesimpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta memberikan saran-saran sebagai pemecahan dari permasalahan yang ada, kemudian dapat dijadikan masukan bagi UMKM Anggrek Souvenir untuk perkembangan perusahaan tersebut, dan diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah serta penulisan berikutnya.

